

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali. Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan dalam semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para peserta didik untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam proses pembelajaran diperlukan peran dan tanggung jawab guru dalam mendidik, mengajar serta menjadi fasilitator bagi siswanya dalam setiap bidang pengajaran, salah satunya adalah pelajaran matematika. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standart isi menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta

didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang dipelajari di setiap jenjang sekolah, mulai sekolah dasar, sekolah menengah sampai perguruan tinggi. Matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena banyak persoalan dalam kehidupan yang memerlukan kemampuan berkaitan dengan matematika misalnya menghitung, mengukur, menimbang serta pengolahan data. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, guru harus pandai menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak merasa terbebani dengan perhitungan-perhitungan yang ada dalam pembelajaran matematika, tetapi menjadikannya sebuah tantangan yang harus dipecahkan.

Kenyataan di lapangan pada pelaksanaan pembelajaran matematika, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menguasai konsep matematika. Setelah berdiskusi dengan Ibu Kusmiati Guru kelas 6 SDN Kayen 01, disebutkan bahwa dalam pembelajaran matematika guru masih menggunakan metode konvensional, pembelajaran masih berpusat pada

guru, siswa merasa kesulitan dalam memahami materi dan konsep matematika karena pembelajaran kurang bermakna.

Hal itu didukung data dari hasil observasi awal yang dilakukan guru peneliti di SDN Kayen 01 dari 23 siswa terdapat 2 siswa yang memiliki motivasi tinggi atau sebesar 9%, 6 siswa memiliki motivasi cukup atau sebesar 26% dan 15 siswa memiliki motivasi rendah atau sebesar 65%. Dengan melihat data motivasi belajar dan pelaksanaan pembelajaran tersebut, perlu sekali untuk memperbaiki pembelajaran yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar siswa agar hasil pembelajaran menjadi berkualitas.

Berpijak dari hasil diskusi kolaborasi dengan guru kelas 6, penyebab rendahnya motivasi belajar siswa antara lain: sumber informasi dalam belajar sepenuhnya berasal dari guru, metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kurang memberi variasi belajar siswa. Metode yang digunakan hanya ceramah, sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang dan siswa jarang diberi kesempatan untuk bekerja sama atau berdiskusi dengan teman dalam kelompok, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan berpikir secara mandiri. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk pemecahan masalah tersebut.

Dari permasalahan yang dialami peserta didik, peneliti berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk lebih meningkatkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran

matematika, peneliti mencoba mengoptimalkan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan tujuan agar siswa lebih aktif dan membuat siswa menyukai pelajaran matematika. Karena selama ini pembelajaran yang dilakukan adalah siswa hanya duduk mendengarkan ceramah dari guru, menulis dan mengerjakan apa yang diberikan guru, sehingga tidak ada kesempatan bagi siswa untuk menuangkan kreativitas dan gagasan yang dimiliki serta berbagi (*sharing*) dengan temannya. Melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* ini dapat memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Selain itu siswa biasanya dipasangkan dengan teman sebangku atau pada bangku yang berdekatan sehingga dapat menambah motivasi siswa karena siswa sudah akrab dan saling mengenal satu sama lain sehingga memudahkan siswa untuk berbagi bersama temannya dan memberikan keberanian untuk mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika pada siswa kelas 6 SD Negeri Kayen 01 agar tercapai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas 6 SDN Kayen 01 Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015** “

B. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas 6 SD Negeri Kayen 01 Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas 6 SD Negeri Kayen 01 Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi problematika pelaksanaan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika kelas 6, demi meningkatkan mutu pendidikan serta memberikan kontribusi pemikiran dalam pengelolaan pendidikan. Sedangkan manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari :

1. Bagi guru kelas

Guru dapat mengembangkan profesionalismenya dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif yaitu dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan memberikan wawasan mengenai model pembelajaran *Think Pair Share*

2. Bagi Guru Peneliti

Sebagai kontribusi nyata guru peneliti terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.